

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai Perencanaan dan Penyaluran Program zakat produktif dalam mensejahterakan mustahik di Kabupaten Labuhan Batu, maka dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kabupaten Labuhan Batu dalam melakukan perencanaan programnya sudah cukup matang, hal ini dibuktikan dengan adanya proses perencanaan program, mulai dari menentukan program yang akan dilakukan, menentukan kriteria mustahik, melakukan survey, melaksanakan rapat pimpinan, sampai pada proses pemberian bantuan dan pengawasan mustahik.

Pelaksanaan Penyaluran zakat produktif yang dilakukan oleh Baznas Labuhan Batu dalam mensejahterakan mustahik disalurkan dalam bentuk uang tunai kepada mustahik yang memiliki usaha dan masih membutuhkan tambahan modal. Penyaluran zakat produktif dikembangkan dengan cara menggunakan akad *qardhul hasan*. Cara tersebut berbentuk pinjaman yang tidak menetapkan adanya tingkat pengembalian tertentu dari pinjaman pokoknya. Begitu pula dengan BAZNAS Labuhan Batu, tim akan mewawancarai mustahik mengenai kemampuan dalam mengembalikan pinjaman.

Implikasi Program Zakat Produktif dalam Mensejahterakan Mustahiq di Kabupaten Labuhan Batu sudah cukup membantu perekonomian dan usaha mustahik. Walaupun kesejahteraan mustahik belum dikatakan meningkat, namun mustahik merasa sangat bersyukur menerima bantuan modal usaha dari BAZNAS karena dapat dikembalikan sesuai kemampuan dan tanpa bunga apapun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu:

1. BAZNAS Kabupaten Labuhan Batu sebaiknya memaksimalkan kinerjanya dalam melaksanakan perencanaan program zakat produktif dengan mengacu kepada panduan dasar perumusan perencanaan terlebih dahulu yaitu 5W + 1H, yaitu what, why, where, when, who, dan how. Karena dalam melakukan perencanaan yang baik sebuah lembaga harus mengerti konsep perencanaan. Hal ini sangat menentukan berkembangnya lembaga. Sebuah perencanaan juga harus melihat kondisi dan kebutuhan masyarakat pada saat membuat perencanaan agar perencanaan tersebut berjalan dengan semestinya.
2. BAZNAS Labuhan Batu dalam melaksanakan penyaluran program zakat produktif harusnya mengacu pada perencanaan yang telah dibuat agar apa yang telah direncanakan tidak lari dari tujuan.
3. Untuk meningkatkan keefektifan program zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik hendaknya BAZNAS Labuhan Batu memberikan bimbingan berupa bimbingan moral, spiritual, dan pelatihan kewirausahaan guna meningkatkan pengetahuan dan rasa tanggung jawab mustahik sehingga dapat menjalankan usahanya dengan baik.
4. Bagi mustahik hendaknya menanamkan sifat amanah dan jujur dalam menggunakan modal usaha, serta kreatif dan lebih aktif dalam melihat perkembangan zaman dalam menjalankan usaha agar usaha dapat berkembang dan berdayaguna dalam meningkatkan kesejahteraan